

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Pendidikan ini bertujuan sebagai usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan, yang berlangsung disekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹

Dengan demikian sekolah memiliki tanggung jawab yang besar membantu siswa agar berhasil dan berprestasi dalam belajar. Untuk itu sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar. Dalam kondisi seperti ini, pelayanan bimbingan dan konseling disekolah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapinya.

Penanganan siswa yang bermasalah melalui pendekatan disiplin merujuk pada aturan dan ketentuan (tata tertib) yang berlaku disekolah beserta sanksinya. Sebagai salah satu komponen organisasi sekolah, aturan (tata tertib)

¹Abdul Kadir dkk (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h. 60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa beserta sangsinya memang perlu ditegakkan untuk mencegah sekaligus untuk mngatasi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku siswa.²

Oleh karena itu, disinilah pendekatan yang kedua perlu digunakan, yaitu pendekatan melalui bimbingan konseling. Penanganan siswa yang bermasalah melalui bimbingan konseling sama sekali tidak menggunakan bentuk sangsi apapun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya dan diantara konselor dan siswa yang bermasalah, sehingga tahap demi tahap siswa tersebut dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya serta dapat mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik.³

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam kedisiplinan belajar maka diperlukan layanan Bimbingan dan Konseling disekolah salah satunya adalah layanan Bimbingan Kelompok, layanan bimbingsn kelompok merupakan layanan yang diberikan dalam suasana kelompok.

Gazda dalam Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁴

Dalam pelayanan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan belajar dapat membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang

² Fenti Hikmawati (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.h. 24.

³ *ibid* h. 25.

⁴ Prayitno dan Erman Amti (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 309

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.⁵

Menurut Thantawy dalam bukunya menjelaskan tentang bimbingan belajar yaitu:

1. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar alam mencari informasi dari berbagai sumber, bersikap pada guru dan staf yang terkait mengerjakan tugas, mengembangkan keterampilan menjalani program penilaian dan perbaikan.
2. Pengembangan disiplin belajar dan berlatih baik secara mandiri maupun berkelompok
3. Pengembangan penguasaan materi program belajar di SLTP
4. Pengembangan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, social dan budaya dilingkungan dan sekolah atau alam sekitar untuk pengembangan dan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pribadi.
5. Orientasi belajar disekolah menengah, baik umum maupun di kejuruan.⁶

Layanan bimbingan kelompok dalam bimbingan belajar (No.6C), meliputi kegiatan penyelenggaraan bimbingan kelompok yang membahas aspek-aspek kegiatan belajar siswa yaitu hal-hal yang menyangkut:

1. Motivasi dan tujuan belajar dan latihan
2. Sikap dan kebiasaan belajar
3. Pengembangan keterampilan teknis belajar
4. Kegiatan dan disiplin belajar serta berlatih secara efektif, efisien dan produktif
5. Penguasaan materi pengajaran dan latihan keterampilan
6. Orientasi pembelajaran diperguruan tinggi⁷

Melalui proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

⁵ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati (2008) *Proses Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 13.

⁶ Thantawy (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pramator Pressindo. h. 101

⁷ Dewa Ketut Sukardi (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta. h. 56

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diraih dengan disiplin pada dirinya karena merupakan kunci sukses dalam belajar. Sikap dan mental siswa dengan kesadaran dan memahami perintah atau larangan yang ada. Dengan demikian kedisiplinan siswa disekolah sangat diperlukan agar tercipta proses belajar yang baik, dan kedisiplinan dalam belajar juga dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

Di era saat ini kata disiplin dipandang sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui dan dari proses perilaku, banyaknya perilaku yang tidak disiplin yang dimiliki oleh sebagian siswa dalam belajar. Sedangkan siswa yang mempunyai disiplin dalam belajarnya akan mempermudahnya untuk belajar. Sekolah sebagai salah satu media pendidikan ini harus juga menciptakan kedisiplinan dan menegakkan peraturan ataupun tata tertib sekolahnya. Dengan demikian setiap siswa/siswi harus mematuhi tata tertib dalam proses belajar, disiplin siswa dapat memiliki pribadi yang percaya, serta sukses dalam belajarnya.

Disiplin adalah kunci sukses. Sebab, dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan disiplinnya sendiri. Sesudah berlaku dengan disiplin, seorang baru akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit, tetapi buahnya manis. Sebab kesanggupan berbuat disiplinlah takaran keimanan seseorang.⁸

Dengan adanya kedisiplinan yang ditanamkan pada siswa akan dapat memotivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar. Dalam hal ini fungsi pokok dalam kedisiplinan adalah mengajar anak menerima pengekanan yang diperlukan

⁸ Agoes Soejanto (1990). *Bimbingan Belajar Kearsah Yang Sukses*. Jakarta: Aksara Baru. h.74

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu mengarahkan energy anak kedalam jalur yang berguna dan diterima secara social.

Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Ujung, Kota Pekanbaru, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan bimbingan konseling di sekolah. Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru ini terdapat 2 orang guru bimbingan dan konseling, yang mana program bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah berjalan dengan cukup baik. Pendidikan dari 2 orang guru bimbingan dan konseling cukup mendukung yaitu lulusan sarjana bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan program tersebut guru bimbingan dan konseling mempunyai jadwal khusus 1 (satu) minggu 1x untuk masuk setiap kelas yang sudah di tentukan. Salah satu layanan yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan kelompok ini sudah di laksanakan beberapa kali oleh guru bimbingan konseling, tidak hanya layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar bahkan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial juga pernah di lakukan oleh guru bimbingan dan konseling, dan hasil kegiatan tersebut masih jauh diharapkan. Berdasarkan studi pendahuluan penulis, ketika melakukan wawancara pada tanggal 10 Februari 2016 menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
2. Masih ada siswa yang sibuk sendiri ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang tidak mau mendengar dan mengikuti pelajaran dengan baik
4. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas dalam proses belajar berlangsung
5. Masih ada siswa yang hanya berdiam diri saat diskusi dalam kelas, dan ada pula siswa yang merebahkan kepalanya ke meja saat pembelajaran berlangsung.⁹

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, peneliti mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

⁹ Wawancara dilakukan dengan guru BK pada tanggal 10 februari 2016 di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas menurut bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang bearti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran ataupun tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut di akui oleh chung dan mangison (1981) dalam E Mulyasa “*efektivenes means different to different people*” efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. E Mulyasa dalam buku Manajemen Berbasis Sekolah, mendefenisikan tanggapan efektif sebagai berikut: Adanya efeknya (akibatnya, pengaruhnya,kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil jadi efektivitas adalah adanya ketersesuaian antara orang yang melaksana kan tugas dengan sasaran yang dituju.¹¹

2. Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan dan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan informasi dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik

¹⁰ Depdikbud (1995). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. h. 388

¹¹ E Mulyasa (2009) *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk mempertimbangan ataupun pengambilan keputusan tertentu.¹²

Hallen mengatakan layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari guru pembimbing atau guru kelas) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat.¹³

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang di selenggarakan di sekolah pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan yang di alami siswa dalam belajar tidak selalu di sebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi

3. Disiplin

Kontijorohadi mengatakan bahwa disiplin adalah ketertiban dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga semuanya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Kesetiaan seseorang atau kelompok orang terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi kelompok orang tersebut sehingga semua tugas dan kewajiban dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.¹⁴

4. Belajar

Slameto dalam Syaiful Bahri Djamarah merumuskan tentang pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.¹⁵

¹² Thantawy (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Pramator Presindo. h. 44

¹³ Hallen (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: PT Quantum Teaching. h. 81

¹⁴ Abdul Choliq Dahlan (2009). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta. h. 75

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dan interaksi lingkungan.¹⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis kemukakan, dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shofa Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shofa Pekanbaru.
- c. Kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shofa Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shofa Pekanbaru.

¹⁶ Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shofa Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada bagaimana layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar, untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, dan efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini relevan dengan rumusan masalah diatas, tujuannya adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana Srata Satu (SI) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi Konselor, dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.
- c. Bagi Pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, dan juga khusus nya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling, bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.